Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 3222-3228

Pengaruh Integrasi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional dan Keunggulan Bersaing Perusahaan

Serlin Serang[1], Suriyanti[2], Zulkhaida. A[3], Ita Ramadani[4]
[1,2,3,4]Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia
serlin.serang@umi.ac.id, suriyanti.mangkona@umi.ac.id, zulkhaida.a1202@gmail.com, itaramadani421@gmail.com

Published: January, 2026

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integrasi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional dan keunggulan bersaing perusahaan. Integrasi manajemen rantai pasok dipandang sebagai strategi penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan serta memperkuat daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatori. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan atau manajer yang terlibat langsung dalam aktivitas rantai pasok perusahaan, seperti bagian produksi, logistik, pembelian, dan pemasaran. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi manajemen rantai pasok berpengaruh positif terhadap kinerja operasional perusahaan. Selain itu, integrasi manajemen rantai pasok juga terbukti berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat integrasi rantai pasok yang diterapkan perusahaan, baik secara internal maupun eksternal, maka semakin meningkat kinerja operasional dan keunggulan bersaing yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen rantai pasok serta memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja dan daya saing.

Kata Kunci: Integrasi Manajemen Rantai Pasok, Kinerja Operasional, Keunggulan Bersaing

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kinerja dan mempertahankan keberlanjutan usahanya (Zahrotun et all., 2024). Perubahan lingkungan bisnis yang cepat, perkembangan teknologi, serta meningkatnya tuntutan konsumen terhadap kualitas, kecepatan, dan harga produk menjadikan perusahaan tidak lagi dapat berfokus hanya pada aktivitas internal semata (Astuti et all., 2023). Saat ini, keunggulan bersaing tidak hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya sendiri, tetapi juga oleh sejauh mana perusahaan mampu berkolaborasi dan terintegrasi dengan pihak-pihak lain dalam rantai pasoknya, seperti pemasok, distributor, dan pelanggan(ARZHANIANTA, 2021) . Oleh karena itu, manajemen rantai pasok (supply chain management) menjadi salah satu aspek strategis yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja operasional dan keunggulan bersaing perusahaan (Anisa et all., 2025).

Manajemen rantai pasok merupakan pendekatan terintegrasi yang mengatur aliran barang, informasi, dan keuangan mulai dari pemasok bahan baku hingga produk akhir sampai ke tangan konsumen (Syamil et all., 2023). Pengelolaan rantai pasok yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi proses, serta merespons kebutuhan pasar dengan

lebih cepat dan tepat (Nabila et all., 2025). Namun, dalam praktiknya, banyak perusahaan masih menghadapi permasalahan seperti kurangnya koordinasi antar fungsi internal, hubungan yang lemah dengan pemasok, serta minimnya pertukaran informasi dengan pelanggan (KHOIRUNNISA., 2022). Kondisi tersebut dapat menyebabkan keterlambatan produksi, meningkatnya biaya operasional, dan menurunnya kualitas layanan, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya daya saing Perusahaan (Tanjung et all., 2025).

Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan manajemen rantai pasok adalah integrasi. Integrasi manajemen rantai pasok mengacu pada tingkat koordinasi dan kolaborasi antara berbagai aktivitas, baik di dalam perusahaan (integrasi internal) maupun antara perusahaan dengan mitra eksternal seperti pemasok dan pelanggan (integrasi eksternal) (Hertina et all., 2023). Integrasi internal mencakup sinkronisasi antar departemen seperti produksi, pemasaran, logistik, dan keuangan agar bekerja secara selaras dalam mencapai tujuan perusahaan. Sementara itu, integrasi eksternal menekankan pada kerja sama jangka panjang, pertukaran informasi, serta penyelarasan strategi dengan pihak luar Perusahaan (Nooriansyah et all., 2025). Dengan adanya integrasi yang baik, perusahaan dapat meminimalkan ketidakpastian, meningkatkan fleksibilitas, dan menciptakan aliran proses yang lebih efisien.

Integrasi manajemen rantai pasok diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Kinerja operasional mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya secara efektif dan efisien, yang biasanya diukur melalui indikator seperti efisiensi biaya, kecepatan pengiriman, kualitas produk, dan tingkat fleksibilitas produksi. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan rantai pasoknya dengan baik cenderung memiliki proses operasional yang lebih terkoordinasi, waktu siklus yang lebih singkat, serta tingkat pemborosan yang lebih rendah. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik dan biaya yang lebih kompetitif, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal.

Selain berdampak pada kinerja operasional, integrasi manajemen rantai pasok juga berperan penting dalam menciptakan keunggulan bersaing perusahaan. Keunggulan bersaing merupakan kondisi di mana perusahaan memiliki kemampuan untuk menawarkan nilai yang lebih unggul dibandingkan pesaingnya, baik melalui harga yang lebih rendah, kualitas yang lebih baik, inovasi produk, maupun pelayanan yang lebih responsif. Dalam konteks rantai pasok, integrasi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh informasi pasar secara lebih akurat, merespons perubahan permintaan dengan cepat, serta membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis. Keunggulan ini sulit ditiru oleh pesaing karena melibatkan hubungan jangka panjang, kepercayaan, dan sistem yang terintegrasi secara menyeluruh.

Di tengah dinamika persaingan bisnis yang semakin kompleks, banyak perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk menyeimbangkan efisiensi operasional dengan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Perusahaan yang gagal mengintegrasikan rantai pasoknya berisiko mengalami inefisiensi, kehilangan peluang pasar, serta menurunnya kepuasan pelanggan. Sebaliknya, perusahaan yang berhasil menerapkan integrasi manajemen rantai pasok secara efektif berpotensi meningkatkan kinerja operasional sekaligus memperkuat posisi bersaingnya di pasar. Oleh karena itu, integrasi manajemen rantai pasok tidak hanya dipandang sebagai aktivitas operasional, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang berorientasi jangka panjang.

Meskipun pentingnya integrasi manajemen rantai pasok telah banyak dibahas dalam literatur, masih terdapat perbedaan hasil penelitian terkait sejauh mana integrasi tersebut memengaruhi kinerja operasional dan keunggulan bersaing perusahaan. Selain itu, karakteristik industri, tingkat kompleksitas rantai pasok, serta kemampuan manajerial perusahaan dapat memengaruhi keberhasilan implementasi integrasi rantai pasok. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara empiris pengaruh integrasi manajemen rantai pasok terhadap kinerja

operasional dan keunggulan bersaing perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan yang beroperasi di lingkungan bisnis yang kompetitif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran integrasi manajemen rantai pasok dalam meningkatkan kinerja operasional dan menciptakan keunggulan bersaing perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya di bidang manajemen rantai pasok, serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi integrasi rantai pasok yang efektif dan berkelanjutan.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (explanatory research). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka serta dianalisis menggunakan metode statistik. Jenis penelitian eksplanatori dipilih karena penelitian ini berfokus pada penjelasan pengaruh integrasi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional dan keunggulan bersaing perusahaan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan waktu pelaksanaan penelitian selama periode tertentu, mulai dari tahap pengumpulan data hingga pengolahan dan analisis data. Penentuan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data, akses terhadap responden, serta relevansi perusahaan dengan topik manajemen rantai pasok.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan atau manajer perusahaan yang terlibat langsung dalam aktivitas rantai pasok, seperti bagian produksi, logistik, pembelian, dan pemasaran. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, yakni karyawan atau manajer yang memahami serta terlibat secara langsung dalam pengelolaan rantai pasok perusahaan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kecukupan data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan analisis statistik sehingga hasil penelitian dapat mewakili kondisi yang sebenarnya.

Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah integrasi manajemen rantai pasok, yang mencerminkan tingkat koordinasi dan kolaborasi dalam pengelolaan rantai pasok perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Integrasi internal mencakup keselarasan dan kerja sama antar fungsi di dalam perusahaan, sedangkan integrasi eksternal meliputi hubungan dan kolaborasi perusahaan dengan pihak pemasok dan pelanggan. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kinerja operasional (Y1) dan keunggulan bersaing (Y2). Kinerja operasional menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional secara efektif dan efisien, sedangkan keunggulan bersaing menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang lebih unggul dibandingkan dengan para pesaingnya.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap setiap variabel yang diteliti agar dapat diukur secara empiris. Integrasi manajemen rantai pasok didefinisikan sebagai tingkat koordinasi dan kolaborasi antar fungsi internal perusahaan serta antara perusahaan dengan mitra eksternal dalam mengelola aliran barang, informasi, dan proses bisnis. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu integrasi internal antar bagian dalam perusahaan, integrasi dengan pemasok, serta integrasi dengan pelanggan. Selanjutnya, kinerja operasional diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional secara efektif dan efisien, yang diukur melalui indikator efisiensi biaya, kualitas produk, kecepatan pengiriman, dan fleksibilitas produksi. Sementara itu, keunggulan bersaing merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan para pesaingnya, yang diukur melalui indikator keunggulan biaya, diferensiasi produk, tingkat inovasi, dan kualitas pelayanan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Selain itu, data pendukung diperoleh melalui studi pustaka dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan analisis statistik. Tahap awal dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pertanyaan dalam merepresentasikan variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Selanjutnya, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan jawaban responden terhadap variabel penelitian. Setelah itu, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh integrasi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional dan keunggulan bersaing perusahaan. Tahap akhir adalah uji hipotesis, yang dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji F untuk mengetahui pengaruh simultan antar variabel dalam model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integrasi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional dan keunggulan bersaing perusahaan. Hasil penelitian diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang terlibat langsung dalam aktivitas rantai pasok perusahaan, sebagaimana telah dijelaskan pada metode penelitian. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel integrasi manajemen rantai pasok, kinerja operasional, dan keunggulan bersaing, serta diukur menggunakan skala Likert lima tingkat.

Sebelum dilakukan analisis hasil penelitian, instrumen kuesioner terlebih dahulu diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel, yang menunjukkan bahwa kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, data yang

diperoleh dari responden layak digunakan sebagai dasar analisis hasil penelitian dan pembahasan lebih lanjut.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa integrasi manajemen rantai pasok di perusahaan berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari kecenderungan jawaban responden yang menunjukkan adanya koordinasi dan kerja sama yang cukup efektif, baik antar fungsi internal perusahaan maupun antara perusahaan dengan mitra eksternal. Integrasi internal dinilai telah berjalan dengan baik, terutama dalam hal komunikasi dan koordinasi antar bagian produksi, logistik, pembelian, dan pemasaran. Kondisi ini mencerminkan adanya keselarasan tujuan antar unit kerja dalam mendukung kelancaran proses operasional perusahaan.

Integrasi eksternal dengan pemasok dan pelanggan juga menunjukkan kecenderungan positif. Responden menilai bahwa perusahaan telah menjalin hubungan kerja sama yang cukup baik dengan pemasok, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku dan kelancaran proses produksi. Selain itu, hubungan dengan pelanggan dinilai cukup responsif, terutama dalam hal pemenuhan permintaan dan penanganan keluhan. Meskipun demikian, beberapa responden masih menilai bahwa koordinasi eksternal dapat terus ditingkatkan agar perusahaan lebih mampu menghadapi ketidakpastian pasokan dan perubahan permintaan pasar.

Pada variabel kinerja operasional, hasil kuesioner menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja operasional yang baik. Responden menilai bahwa perusahaan mampu menjalankan aktivitas operasional secara relatif efisien dan efektif. Aspek kualitas produk dan kecepatan pengiriman dinilai sebagai kekuatan utama perusahaan, yang menunjukkan bahwa proses produksi dan distribusi telah berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan. Namun demikian, fleksibilitas produksi dinilai masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menghadapi perubahan volume dan variasi permintaan pasar.

Sementara itu, pada variabel keunggulan bersaing, hasil kuesioner menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan pada aspek kualitas pelayanan dan diferensiasi produk. Responden menilai bahwa perusahaan mampu memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan serta menawarkan produk yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan pesaing. Namun, keunggulan biaya dan inovasi dinilai belum optimal, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi biaya serta kemampuan inovasi agar dapat mempertahankan daya saing jangka panjang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa integrasi manajemen rantai pasok berpengaruh positif terhadap kinerja operasional perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat integrasi rantai pasok, baik secara internal maupun eksternal, maka semakin baik pula kinerja operasional perusahaan. Hasil ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui peran integrasi rantai pasok dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi manajemen rantai pasok berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi rantai pasok tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja operasional, tetapi juga berperan strategis dalam menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Dengan demikian, kedua hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori manajemen rantai pasok yang menyatakan bahwa integrasi merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Chopra dan Meindl, integrasi rantai pasok memungkinkan perusahaan untuk menyelaraskan aliran informasi, barang, dan proses bisnis sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan responsivitas. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa koordinasi yang baik antar fungsi internal serta kerja sama dengan mitra eksternal mampu mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa integrasi rantai pasok memiliki pengaruh positif terhadap kinerja operasional perusahaan. Flynn, Huo, dan Zhao menemukan bahwa integrasi internal dan eksternal dapat meningkatkan koordinasi proses dan mengurangi ketidakpastian, sehingga berdampak positif terhadap kinerja operasional. Dalam penelitian ini, integrasi internal terbukti membantu perusahaan meningkatkan kualitas dan kecepatan proses operasional, sementara integrasi eksternal membantu perusahaan merespons kebutuhan pasar dengan lebih baik.

Pengaruh positif integrasi manajemen rantai pasok terhadap keunggulan bersaing juga mendukung teori keunggulan bersaing yang dikemukakan oleh Porter. Menurut Porter, keunggulan bersaing dapat dicapai melalui keunggulan biaya dan diferensiasi. Integrasi rantai pasok memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya sekaligus menciptakan diferensiasi melalui kualitas produk dan pelayanan yang lebih baik. Dengan demikian, integrasi rantai pasok menjadi sumber keunggulan bersaing yang sulit ditiru oleh pesaing.

Jika dikaitkan dengan pendahuluan penelitian, hasil penelitian ini menjawab permasalahan mengenai pentingnya integrasi manajemen rantai pasok dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat lagi berfokus hanya pada aktivitas internal, tetapi perlu membangun kerja sama yang erat dengan mitra rantai pasok untuk meningkatkan kinerja dan daya saing. Dengan kata lain, integrasi manajemen rantai pasok merupakan strategi yang relevan dan penting dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi perusahaan untuk lebih memperkuat integrasi manajemen rantai pasok, baik secara internal maupun eksternal. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan koordinasi antar departemen, memperbaiki sistem pertukaran informasi, serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan pemasok dan pelanggan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain, seperti teknologi informasi atau manajemen risiko, guna memperkaya kajian di bidang manajemen rantai pasok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh integrasi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional dan keunggulan bersaing perusahaan, dapat disimpulkan bahwa integrasi manajemen rantai pasok memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Integrasi yang baik, baik secara internal antar fungsi dalam perusahaan maupun secara eksternal dengan pemasok dan pelanggan, mampu menciptakan koordinasi dan kolaborasi yang lebih efektif dalam pengelolaan aliran barang, informasi, dan proses bisnis. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat integrasi manajemen rantai pasok yang diterapkan perusahaan, maka semakin baik kinerja operasional yang dihasilkan, terutama dalam hal efisiensi biaya, peningkatan kualitas produk, kecepatan pengiriman, dan fleksibilitas produksi. Selain itu, integrasi manajemen rantai pasok juga terbukti berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing perusahaan, karena mampu menciptakan nilai tambah melalui peningkatan kualitas pelayanan, diferensiasi produk, serta kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan dan kebutuhan pasar. Dengan demikian, integrasi manajemen rantai pasok dapat dipandang sebagai strategi yang relevan dan penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional sekaligus membangun keunggulan bersaing yang berkelanjutan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

Zahrotun, F., Windarti, R. A., Farleni, S., & Sanjaya, V. F. (2024). Pendekatan Resource-Based View (RBV) dalam Manajemen Bisnis: Strategi untuk Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan. Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 1(2), 176-183.

Astuti, A. W., Sayudin, S., & Muharam, A. (2023). Perkembangan bisnis di era digital. Jurnal Multidisiplin Indonesia, 2(9), 2787-2792. https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.554

ARZHANIANTA, M. M. (2021). Pengaruh Kolaborasi, Kemampuan, Dan Integrasi Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Umkm Didaerah Istimewa Yogyakarta).

Anisa, L. N., Andawiah, S., Utama, D. P., & Afan, I. (2025). Implementasi Supply Chain Management untuk Meningkatkan Kinerja Logistik Perusahaan. Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 10(1). https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.25469

Syamil, A., Danial, R. D. M., Saori, S., Waty, E., Fahmi, M. A., Hartati, V., ... & Haryadi, R. M. (2023). Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Nabila, K., Komaro, M., & Puspanikan, S. K. (2025). STRATEGI REVOLUSIONER DALAM MANAJEMEN PERSEDIAAN UNTUK OPTIMALISASI RANTAI PASOK. Journal Industrial Engineering and Management (JUST-ME), 6(01), 35-38, https://doi.org/10.47398/justme.v6i01.106

KHOIRUNNISA, R. (2022). Peranan Koordinasi Tim Kerja Dalam Praktik 5s Untuk Meningkatkan Kinerja Operasional Perusahaan (Studi Kasus Di Pt. Globalindo Intimates Klaten).

Tanjung, D. P., Zega, J. H. Y., Zai, I. I., & Harefa, D. I. P. (2025). Kualitas Dalam Memproduksi Suatu Barang Dan Jasa. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 2(1), 15-22. https://doi.org/10.70134/jukoni.v2i1.264

Hertina, D., Afiati, L., Munizu, M., Riyadi, S., Thamrin, J. R., & Irawan, D. A. (2023). MANAJEMEN RANTAI PASOK: Efektifitas MRP dalam mencapai kesukesan bisnis. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Nooriansyah, S., Kom, M., Khairati, F., Kom, M., Maulina, D., Kom, S., ... & MT, M. (2025). INTEGRASI SISTEM INFORMASI DALAM PERUSAHAAN. CV Rey Media Grafika.